

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Appendiksitis merupakan infeksi yang terjadi pada area appendix. Appendiksitis pada kasus ringan dapat sembuh tanpa perawatan, tetapi kebanyakan kasus memerlukan laparotomi untuk mencegah infeksi. Perawatan appendiksitis yang kurang baik dapat menyebabkan kematian, penyebab kematian pada appendiksitis adalah peritonitis dan syok ketika terjadi ruptur appendix. Tanda dan gejala awal appendiksitis adalah nyeri atau rasa tidak nyaman disekitar *umbilicus* berlangsung antara 1 sampai 2 hari. Dalam beberapa jam nyeri bergeser ke kuadran kanan bawah (titik *mc burney*) dengan disertai mual, anoreksia dan muntah (Lindseth, 2006).

Penatalaksanaan yang sering dilakukan untuk klien dengan appendiksitis adalah appendiktomi (Pranita, 2010). Beberapa masalah yang muncul pada klien *post* appendiktomi cukup kompleks seperti nyeri, intoleransi aktifitas dan infeksi. Masalah ini jika tidak segera ditangani akan menyebabkan komplikasi yang akan memperparah kondisi klien. Peran perawat sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan. Tujuan asuhan keperawatan *post* appendiktomi adalah mempertahankan kebutuhan dasar klien melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan (Effendi, 2006).

Peranan perawat dalam mengatasi dan menanggulangi hal tersebut sangat penting dan dibutuhkan, terutama perawatan yang mencakup tiga aspek diantaranya : promotif yaitu memberikan penyuluhan tentang menjaga kesehatan dirinya dan menjaga kebersihan diri serta lingkungannya. Upaya kuratif yaitu memberikan perawatan luka operasi secara aseptik untuk mencegah terjadinya infeksi dan

mengadakan kalaborasi dengan profesi lain secara mandiri. Upaya rehabilitatif yaitu memberikan pengetahuan atau penyuluhan kepada penderita dan keluarganya mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan yang bernilai gizi tinggi kalori dan tinggi protein guna mempercepat proses penyembuhan penyakitnya serta perawatan dirumah setelah penderita pulang.

Data rekam medik di Rumah Sakit Islam Klaten pada tahun 2015 terdapat 180 kasus klien dengan appendiksitis yang 98,8% harus dilakukan appendiktomi. Appendiksitis merupakan urutan ke lima penyakit yang banyak dialami dan masih sering terjadi dengan presentase 5,29%.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil topik dalam studi karya tulis ilmiah tentang Asuhan Keperawatan pada Ny. P dengan *post* operasi Appendiktomi hari ke 0 di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Klaten.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Diperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan Asuhan Keperawatan pada Ny. P dengan *post* operasi Appendiktomi hari ke 0 di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Klaten.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis dapat :

- a. Melakukan pengkajian secara langsung pada klien *post* appendiktomi.
- b. Melakukan analisa masalah dan membuat diagnosa keperawatan pada klien *post* appendiktomi.
- c. Mampu membuat perencanaan asuhan keperawatan pada klien *post* appendiktomi.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada klien *post* appendiktomi.

- e. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada klien *post* appendiktomi.
- f. Mampu melakukan analisa keperawatan kesenjangan antara teori dengan kasus nyata di rumah sakit.

C. MANFAAT

1. Bagi Penulis

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan penambah wawasan dalam pemberian asuhan keperawatan yang benar sesuai standar operasional kepada klien *post* appendiktomi.

2. Bagi Institusi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan klien dengan *post* appendiktomi.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan yang luas mengenai masalah keperawatan pada klien *post* appendiktomi sehingga mampu mencari pelayanan kesehatan yang tepat.

4. Bagi Klien

Klien dapat memahami tentang penyakit appendiksitis dan proses perawatan sehingga taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

D. METODOLOGI

Karya tulis ilmiah ini berbentuk studi kasus, adapun pengambilan kasus dilakukan sebagai berikut :

1. Tempat, Waktu, Dan Pelaksanaan Pengambilan Kasus

Karya tulis ilmiah ini dibuat berdasarkan asuhan keperawatan klien dengan *post* appendiktomy di ruang Arofah, Rumah Sakit Islam Klaten pada tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan 4 Maret 2016

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Anamnese

Data anamnese didapatkan dengan wawancara langsung kepada klien dan keluarga untuk memperoleh informasi *secara subyektif*.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* untuk mendapatkan data secara *obyektif* dari pasien.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data obyektif dari catatan asuhan keperawatan klien selama perawatan sampai dengan pemulangan klien berupa pengkajian, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemberian terapi pengobatan, analisa data, diagnose, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi

d. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi pada buku yang berhubungan dengan appendiksitis dengan landasan teori dalam melakukan asuhan keperawatan

e. Diskusi

Penulis mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan teman sejawat.

f. Observasi

Penulis melakukan observasi keperawatan pada klien selama 3 hari.